

DAFTAR PUSTAKA

- Atikson , Rita L. 1983. *Pengantar Psikologi*. Edisi kedelapan. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Atikson , Rita L. 2010. *Pengantar Psikologi..* Tangerang: Penerbit Interaksa
- Bastaman, H.D. 1996. *Meraih hidup bermakna: Kisah pribadi dengan Pengalaman tragis.* Jakarta : Paramadina
- Corey, Gerald. 2007. *Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Dicitak PT Refika Aditama
- Dister N.S.1989. *Psikologo Agama*. Jakarta. Kanisius
- Erlangga Rahayu, Siti. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada
- Frankl, V.E. 2003. *Logoterapi: Terapi Psikologi Melalui Pemaknaan Eksistensial*. Yogyakarta: universitas gajah Mada.
- Frankl, V.E.2004. *Mencari Makna Hidup*. Bandung: Penerbit Nuansa
- Harlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Edisi kelima. Jakarta
- Inayah, 2011. *Pengaruh Religiusitas dan Family Support Terhadap Happiness pada Lansia di Panti Werda Jakarta*. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi universitas Isla Negeri Jakarta.
- Jalaluddin. 2010. *Psikologo Agama*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo
- Koeswara, E. (1992). *Logoterapi. Psikoterapi Viktor Frankl*. Yogyakarta: Penerbi Kanisius
- Yosef. 2010. *Makna Hidup Dalam Terang Katolik*. Yogyakarta: Penerbit Kansisius
- Mukese, J.D. 2006. *Manusia Kaya Makna*. Jakarta: Penerbit OBOR
- Namora, dkk. 2009. *Makna Hidup pada Penderita Kanker Leher Rahim* (vol.42.No.1). Jurnal Fakultas psikologi Sumatera Utara.
- Setiyono, F., A. (2004). *Kebermaknaan Hidup Para Mediator*. Skripsi. (Tidak Diterbitkan. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Airlangga
- Sylvia A, 2014. *Konsep Klinis Proses-Proses penyakit*. Edisi 6. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran
- Syahrum, Salim. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Citapustaka Media

Tasmara, Toto. (2001). *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence) Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional, dan Berakhlak*. Jakarta: Gema Insani.

Syamsul, Bambang. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia

Yesi, (2006). Hubungan Kebermaknaan Hidup dengan Rasa Kesepian pada Penghuni Pantiwerdha pematang Siantar. Sikripsi, Fakultas Psikologi Medan Area.

<https://www.google.com/search?q=kanker&ie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-a&source=hp&channel=np>



DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri Anda

1. Nama : _____
2. Usia : _____
3. Pekerjaan : _____

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam bentuk skala ukur. Anda diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih:

- SS** = Bila merasa **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan
- S** = Bila merasa **SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan
- TS** = Bila merasa **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan
- STS** = Bila merasa **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan

Anda hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda cheklis (✓) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Saya menerima jika nilai prestasi belajar saya rendah

SS S ✓ TS STS

Tanda cheklis (✓) menunjukkan seseorang itu **SETUJU** terhadap pernyataan yang diajukan

SLAKA A

Berilah tanda cek (√) pada kolom jawaban yang tersedia, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

NO	Skala Religiusitas	SS	S	TS	STS
1.	Apa yang saya lakukan selalu dimulai dengan doa				
2.	Karena penyakit yang saya derita hati saya sering bimbang menegnai keberadaan Allah				
3.	Saya percaya Alkitab itu berisi pengajaran realita hidup untuk menjalani kehidupan yang baik				
4.	Saya merasa jarang mendapat pertolongan dari Allah				
5.	Saya tidak yakin adanya kekuasaan Tuhan yang menyelamatkan hidup saya				
6.	Saya percaya bahwa surga adalah tempat orang-orang yang percaya kepada Allah				
7.	Saya percaya bahwa jika berpegang teguh kepada agama maka Allah akan memberikan jalan keluar dari penyakit yang sata derita				
8.	Ketika usaha pengobatan saya gagal saya merasa Tuhan tidak adil				
9.	Saya merasakan perasaan yang begitu nyaman dan hati menjadi tentram setelah berdoa				
10.	Menurut saya berdoa tidak sangat bermanfaat dalam menjalani hidup setiap hari				
11.	Saya merasa bosan dalam mengikuti kegiatan keagamaan semenjak menderita sakit				
12.	Setelah menjalankan ibadah saya mengalami adanya Tuhan, merasa tentram dan damai meski pun menderita penyakit kanker				
13.	Saya merasa doa saya tidak dikabulkan oleh Allah				
14.	Saya akan tetap menyempatkan waktu untuk berdoa meskipun saya merasa sakit				
15.	Semenjak sakit kanker saya merasa ibadah tidak ada artinya untuk saya				

16.	Saya tidak percaya dengan membantu orang lain mendapat berkat kesembuhan				
17.	Saya merasa Tuhan mengabulkan doa saya				
18.	Saya percaya dengan keadaan sakit, saya masih dapat menolong sesama akan mengalami kebahagiaan				
19.	Saya tidak mudah memaafkan kesalahan orang lain, yang sudah menyakiti saya walau sudah berdoa				
20.	Saya sering mendengarkan khotbah keagamaan baik langsung maupun melalui tv atau radio				
21.	Saya tidak yakin dengan memahami ajaran-ajaran dalam membaca Alkitab dapat membantu menghadapi masalah berat				
22.	Dengan melakukan kewajiban rutin agama, hati saya menjadi tenang dalam mengalami penyakit saya				
23.	Semakin saya memahami ajaran Alkitab, saya semakin yakin dengan adanya penyembuhan dari Tuhan				
24.	Saya merasa tidak menemukan kekuatan dari ajaran-ajaran agama yang saya ikuti setiap harinya				
25.	Saya percaya kepada takdir Tuhan				
26.	Ajaran agama yang menyatakan berpuasa dapat mendatangkan rahmat tidak dapat saya alami				
27.	Saya merasa gelisah jika meninggalkan kewajiban saya kepada Allah				
28.	Dalam keluarga saya selalu diajarkan untuk berbuat jujur, seperti yang ada dalam ajaran agama				
29.	Kadang-kadang saya tidak percaya terhadap ajaran agama yang telah saya lakukan, karena pengobatan yang saya buat tidak berhasil				
30.	Saya tidak yakin bahwa kebaikan akan mendapat pahala				
31.	Hidup tergantung dari obat-obat yang saya jalani saat ini, membuat saya kurang percaya dengan keagamaan yang saya jalani setiap hari				

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri Anda

1. Nama : _____
2. Usia : _____
3. Pekerjaan : _____

PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam bentuk skala ukur. Anda diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih:

- SS** = Bila merasa **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan
- S** = Bila merasa **SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan
- TS** = Bila merasa **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan
- STS** = Bila merasa **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan

Anda hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda cheklis (✓) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Saya menerima jika nilai prestasi belajar saya rendah

SS S ✓ TS STS

Tanda cheklis (✓) menunjukkan seseorang itu **SETUJU** terhadap pernyataan yang diajukan

SELAMAT BEKERJA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

SKALA B

Berilah tanda cek (√) pada kolom jawaban yang tersedia, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju)

No	Makna Hidup	SS	S	TS	STS
1.	Walau pun menderita kanker saya merasa yakin kalau saya memiliki kemampuan untuk meraih tujuan hidup saya				
2.	Sejak menderita penyakit kanker saya masih dapat melakukan pekerjaan dengan baik				
3.	Setelah sakit saya kadang-kadang merasa bahwa masa depan saya terancam				
4.	Meskipun menderita penyakit kanker saya merasa bahwa masa depan saya tidak terancam				
5.	Saya merasa putus asa dalam mencapai tujuan hidup setelah menderita penyakit kanker				
6.	Saya selalu mencari cara dengan hal-hal yang menyenangkan untuk mencapai masa depan				
7.	Saya merasa putus asa ketika gagal dalam suatu tugas				
8.	Jika saya bisa memilih, saya akan memilih untuk tidak pernah dilahirkan ke dunia ini.				
9.	Dalam mencapai tujuan hidup, saya tidak mencapainya dengan segenap kemampuan setelah menderita kanker				
10.	Saya sering berpaling dari tanggung jawab untuk meraih tujuan hidup setelah menderita penyakit kanker				
11.	Saya senang masih dapat melayani keluarga meskipun dengan kondisi penyakit saya saat ini				
12.	Saya selalu menikmati kebahagiaan bersama keluarga walau pun dalam situasi sakit				
13.	Di dalam hidup saya selalu merasa hampa				
14.	Kanker menjadi penghalang bagi saya merasakan kebahagiaan				
15.	Dalam keadaan sakit saya masih mempunyai kemampuan untuk membantu sesama				
16.	Semua orang dilahirkan tidak untuk memenuhi keinginan dalam hidupnya				
17.	Semenjak sakit saya tidak dapat mengambil keputusan cepat dalam masalah apa pun.				
18.	Walapun menderita penyakit keputusan-keputusan penting dalam hidup saya sendiri yang memutuskannya				

19.	Setiap hari bagi saya selalu ada yang baru dan berbeda				
20.	Kanker menjadi penghalang bagi saya untuk bergaul dengan orang-orang yang ada disekitar saya				
21.	Saya mengambil keputusan yang pasti didalam mencapai tujuan hidup saya				
22.	Saya minder melihat tubuh saya Tidak seindah dulu				
23.	Saya menganggap penyakit yang saya alami sebagai pendorong untuk melanjutkan tugas tugas saya setiap hari				
24.	Di dalam menjalani kehidupan saya selalu merasa kurang mampu berbuat sesuatu apapun				
25.	Saya merasa keberadaan diri saya sangat memiliki arti dalam kehidupan ini meskipun sakit				
26.	Saya ingin selalu tampil cantik walau menderita penyakit kanker				
27.	Saya merasa semua manusia bebas untuk membuat pilihan dalam hidup meskipun menderita penyakit kanker				
28.	Saya merasa kurang mampu untuk menjalani hidup setelah mengetahui keadaan saya				
29.	Semua orang dilahirkan tidak untuk memenuhi suatu kebahagiaan dalam hidupnya.				
30.	Walaupun saya menderita kanker, saya berusaha ceria dan bersemangat menjalani hidup ini.				
31.	Semenjak sakit hidup saya tidak memiliki arti.				
32.	Saya menganggap masalah kesehatan tidak membuat saya lemah				
33.	Kondisi tubuh saya yang lemah membuat saya tidak kuat mendengar kematian orang lain				
34.	Meskipun menderita penyakit kanker saya tidak takut menjalani hidup setiap hari.				
35.	Karena penyakit yang saya derita saya sering takut mendengar berita kematian orang lain				
36.	Hampir sepanjang waktu saya merasakan bahagia menjalani hidup karena kondisi saya yang semakin baik.				
37.	Keputusan-keputusan penting dalam pengobatan, tidak dapat saya putuskan sendiri mengingat kondisi saya yang lemah				
38.	Saya sering takut dikendalikan oleh keluarga karena keadaan saya yang lemah.				
39.	Walaupun menderita penyakit kanker saya jarang				

	terganggu mengenai pikiran kematian				
40.	Saya merasa takut bila berbicara tentang kematian.				
41.	Kematian bagi saya proses menuju keabadian.				
42.	Hampir setiap hari saya merasa takut menghadapi kematian.				
43.	Saya merasa belum pantas mati karena belum melakukan hal yang baik dalam hidup saya.				





RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH

JL.HAJI MISBAH NO.7 TELP. : (061) 4144737 – 4144240 – 4144164

FAX. : (061) 4143168 E-mail : rsemdn@yahoo.co.id.

MEDAN - 20152

Status Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut dari Departemen Kesehatan RI dengan Nomor : HK.00.06.3.5.5654

Medan, 08 September 2014

Nomor : 741/Dir-RSE/K/IX/2014

Kepada Yth,
Wakil Dekan Bid. Akademik
Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Jl. Kolam No. 1 Medan estate,
Medan – 20233

Perihal : Surat Keterangan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 1515/FO/PP/2014 tertanggal : 27 Agustus 2014 perihal : Pengambilan data bagi mahasiswi Saudara bernama Dahlia Barasa, maka dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

Demikian kami sampaikan. atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth


Dr. Maria Christina, MARS
Direktur

Cc. Arsip



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Kolam No. 1 Medan estate, Telp. (061)7366878, Fax.(061)7368012 Medan 20223

E-mail : univ.medanarea@uma.ac.id

Website : www.Uma.ac.id

Nomor : *AS*/FO/PP/2014

Medan.27 Agustus 2014

Lampiran : -

Hal : Pengambilan Data

Yth, Yayasan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Jln. Misbah Medan

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Dahlia Barasa
NPM : 10.860.0235
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di *Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Jln. Misbah Medan* guna penyusunan skripsi yang berjudul: *"Hubungan Antara Religiusitas Dengan Makna Hidup Pada Pasien Penyakit Kanker Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan"*

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Rumah Sakit** yang Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik.

Zuhdi Budiman, S.Psi. M.PSi